

Ns. Randy Refnandes, S.Kep., M.Kep  
Ns. Indah Ramadhani, S.Kep



**PENTINGNYA KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT  
DALAM MENGHADAPI BENCANA**

# **GEMPA BUMI**

**DILIHAT DARI BERBAGAI SEKTOR**



PENTINGNYA KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT  
DALAM MENGHADAPI BENCANA

# GEMPA BUMI

DILIHAT DARI BERBAGAI SEKTOR

Pentingnya kesiapsiagaan secara dini akan membuat masyarakat lebih siap ketika bencana itu datang. Oleh karena pada buku ini di dapatkan bahwa rendahnya tingkat pemahaman remaja terhadap kesiapsiagaan bencana, saat bencana dan pasca bencana masih rendah dan butuh pengetahuan. Salah satu Kelompok rentan yaitu remaja. Keterlibatan remaja dalam kesiapsiagaan bencana menjadi relevan karena memiliki persentase penduduk usia produktif yang cukup signifikan dan dapat membantu kampanye pengurangan risiko bencana.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekamediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



**PENTINGNYA KESIAPSIAGAAN  
MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI  
BENCANA GEMPA BUMI DILIHAT DARI  
BERBAGAI SEKTOR**

**Ns. Randy Refnandes, S.Kep., M.Kep.  
Ns. Indah Ramadhani, S.Kep.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**PENTINGNYA KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM  
MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DILIHAT DARI  
BERBAGAI SEKTOR**

**Penulis** : Ns. Randy Refnandes, S.Kep., M.Kep.  
Ns. Indah Ramadhani, S.Kep.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Fasatakhul Nur Hani

**ISBN** : 978-623-120-875-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa, karena atas taufiq dan inayah-Nya, buku berjudul “Pentingnya Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Dilihat Dari Berbagai Sektor” ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Buku ini membahas terkait dengan bagaimana “Pentingnya Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Dilihat Dari Berbagai Sektor”.

Buku ini terdiri dari 8 bab yang membahas:

Bab 1 Latar Belakang

Bab 2 Konsep Remaja

Bab 3 Konsep Bencana

Bab 4 Kesiapsiagaan Bencana

Bab 5 Gempa Bumi

Bab 6 Konsep Kader

Bab 7 Konsep Keluarga Disabilitas Mental

Bab 8 Konsep Keluarga Lansia

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini baik secara materil maupun non materil. Penulis berharap semoga Tuhan mencatat ini sebagai ladang pahala dan kebaikan kita semua. Aamiin.

Padang, April 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 KONSEP REMAJA.....</b>	<b>5</b>
A. Definisi Remaja .....	5
B. Peran Remaja Dalam Menghadapi Bencana .....	5
<b>BAB 3 KONSEP BENCANA.....</b>	<b>10</b>
A. Definisi Bencana .....	10
B. Klasifikasi Bencana .....	10
C. Proses Terjadinya Bencana .....	11
D. Dampak Bencana .....	12
E. Manajemen Bencana.....	13
F. Tahapan Manajemen Penanggulangan Bencana .....	14
<b>BAB 4 KESIAPSIAGAAN BENCANA.....</b>	<b>17</b>
A. Upaya Kesiapsiagaan Bencana .....	17
B. Pentingnya Kesiapsiagaan Bencana.....	19
C. Parameter Untuk Mengukur Kesiapsiagaan.....	20
D. Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana .....	22
E. Factor Yang Mempengaruhi Kesiapiagaan Masyarakat .....	27
<b>BAB 5 GEMPA BUMI.....</b>	<b>33</b>
A. Konsep Gempa Bumi.....	33
B. Konsep Peran Remaja Dalam Kesiapsiagaan Bencana.....	43
C. Peran Dalam Pengarahan Jalur Evakuasi Bencana dan Penyuluhan Mitigasi.....	45
<b>BAB 6 KONSEP KADER.....</b>	<b>48</b>
A. Definisi Kader .....	48
B. Syarat Menjadi Kader .....	48
C. Peran Kader Dalam Menghadapi Bencana.....	49
D. Kader Kampung Siaga Bencana .....	52

<b>BAB 7</b>	<b>KONSEP KELUARGA DISABILITAS MENTAL.....</b>	<b>55</b>
	A. Definisi Keluarga.....	55
	B. Tugas Keluarga.....	56
	C. Bentuk Dukungan Keluarga.....	58
	D. Definisi Disabilitas .....	59
	E. Klasifikasi Disabilitas.....	60
	F. Karakteristik Penyandang Disabilitas Mental .....	63
	G. Klasifikasi Gangguan Jiwa .....	64
<b>BAB 8</b>	<b>KONSEP KELUARGA LANSIA.....</b>	<b>66</b>
	A. Definisi Keluarga.....	66
	B. Tugas Keluarga.....	67
	C. Bentuk Dukungan Keluarga.....	69
	D. Definisi Lansia .....	70
	E. Kesiapsiagaan Keluarga Pada Lansia.....	73
	F. Pentingnya Kesiapsiagaan Bencana .....	74
	G. Parameter Untuk Mengukur Kesiapsiagaan Keluarga.....	75
	H. Perencanaan Dalam Keluarga Pada Lansia Sebelum Bencana.....	76
	I. Tindakan Saat Bencana Pada Lansia .....	78
	J. Perencanaan Pada Lansia Setelah Bencana.....	79
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
	<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Pekerja Menggunakan Pelindung .....	37
Gambar 5. 2 Berlindung Dibawah Meja Saat Gempa Bumi .....	38
Gambar 5. 3 Melindungi Kepala Dengan Tas dan Buku Saat Gempa .....	39
Gambar 5. 4 Tangga Evakuasi Saat Gempa.....	39
Gambar 5. 5 Berkumpul di Lapangan Saat Gempa .....	41
Gambar 5. 6 Latihan Peta Arah Evakuasi.....	42

# BAB

# 1

# LATAR BELAKANG

Bencana adalah peristiwa atau kejadian potensial yang merupakan ancaman terhadap kesehatan, keamanan atau kesejahteraan masyarakat atau fungsi ekonomi masyarakat maupun kesatuan organisasi pemerintah yang lebih luas (Fitriadi et al. 2017). Bencana merupakan suatu peristiwa alam yang mengakibatkan dampak besar bagi populasi manusia. Peristiwa ini dapat berupa banjir, gempa bumi, letusan gunung api, tanah longsor, tsunami (Wiarso, 2017) Bencana dikenal sebagai kejadian besar yang mengancam dan mengganggu aktivitas normal masyarakat yang terjadi akibat manusia maupun anomali peristiwa alam (Sigit, 2018).

Gempa bumi merupakan bencana alam yang menimbulkan masalah besar bagi dunia karena terjadi setiap saat, seringkali menimbulkan korban jiwa bahkan kerugian harta benda (Yustisia et al., 2019). Gempa bumi adalah getaran tanah yang disebabkan oleh tumbukan antara lempeng tektonik, sesar aktif, aktivitas gunung berapi, atau fragmen batuan (BNPB, 2016).

Beberapa negara di dunia pernah mengalami gempa berkekuatan besar, di antaranya gempa berkekuatan 9 SR di wilayah Tohoku Jepang timur pada 11 Maret 2011, disusul tsunami setinggi 10 meter. Akibatnya, 15.894 jiwa hilang, 6.152 korban dan luka-luka, dan 2.562 jiwa tidak ditemukan (National Police Agency of Japan, 2016). Selain itu, pada bulan April 2015, gempa bumi berkekuatan 7,8 skala Richter melanda Nepal, menewaskan lebih dari 9.000 orang, dan pada hari Minggu, 19 Agustus 2018, gempa

# BAB

# 2

# KONSEP REMAJA

## A. Definisi Remaja

Remaja adalah perkumpulan pemuda yang mana mereka mampu melakukan aktivitas social dan ibadah di lingkungan masyarakat sekitarnya.

Teori tentang pemuda yang dapat dilihat pada dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, yaitu seorang warga negara yang memasuki periode penting dalam masa pertumbuhan yang digolongkan dalam kelompok umur 16 sampai 30 tahun, yang secara fisik mengalami pertumbuhan jasmani dan secara psikis sedang mengalami masa perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan konsep yang dibentuk oleh nilai.

## B. Peran Remaja Dalam Menghadapi Bencana

Dengan melibatkan kaum muda dalam upaya kesiapsiagaan dan pemulihan bencana, lembaga-lembaga yang melayani kaum muda dapat membantu untuk tidak hanya meningkatkan kesadaran kaum muda akan bahaya tertentu, tetapi juga dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk mendiskusikan secara terbuka bagaimana melindungi keluarga dan orang-orang terkasih mereka secara memadai dan memahami bagaimana caranya mencari bantuan jika komunitas mereka terpengaruh.

# BAB 3

# KONSEP BENCANA

## A. Definisi Bencana

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau non alam dan manusia yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat, sehingga mengakibatkan hilangnya nyawa manusia, kerusakan lingkungan, dan kerusakan harta benda. dampak. memimpin. , 2007 (UU No. 24 Tahun 2007).

Bencana adalah peristiwa yang dapat mengganggu ketertiban sosial, menimbulkan kerugian ekonomi, sosial dan mengancam jiwa, serta mengganggu kegiatan sehari-hari yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Bencana, besar atau kecil, alam atau buatan manusia, mempengaruhi kesehatan masyarakat. (Filiz Tas. 2019). Bahaya alam merupakan hasil kombinasi dari aktivitas alam, baik kejadian fisik seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, tanah longsor maupun aktivitas manusia (Khambali, 2017).

## B. Klasifikasi Bencana

Bencana diklasifikasikan menjadi tiga jenis berikut (UU No. 24 Tahun 2007).

### 1. Bencana alam

Gempa bumi merupakan bencana yang sering menimbulkan kerusakan yang menghancurkan dan memakan banyak korban jiwa.

# BAB

# 4

# KESIAPSIAGAAN BENCANA

Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan untuk mengantisipasi bencana melalui organisasi dan prosedur yang tepat dan efisien. Contoh langkah kesiapsiagaan tersebut adalah kesiapan fasilitas komunikasi, kesiapan posko, kesiapan lokasi evakuasi, perencanaan kontinjensi, dan sosialisasi aturan/ pedoman penanggulangan bencana.

Pengurangan risiko bencana juga dapat didefinisikan sebagai tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan jiwa pada saat terjadi bencana. Tindakan perlindungan jika terjadi gempa bumi, tumpahan bahan berbahaya, atau serangan teroris. Kesiapsiagaan juga mencakup langkah-langkah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kita dalam mengambil tindakan darurat untuk melindungi properti dari kerusakan dan gangguan akibat bencana, dan kemampuan kita untuk terlibat dalam kegiatan pemulihan pascabencana dan pemulihan dini. (Syarif, et al., 2015) Penguatan kesiapsiagaan merupakan salah satu komponen kunci dari kegiatan proaktif pengurangan risiko bencana sebelum terjadi bencana (Nuzuar, 2017).

## **A. Upaya Kesiapsiagaan Bencana**

Upaya pengurangan risiko bencana dilakukan untuk memprediksi kemungkinan terjadinya bencana, dan tujuan dari pengurangan risiko bencana itu sendiri adalah untuk memprediksi dampak bencana yang akan datang dan memberikan tanggapan yang efektif terhadapnya. (PBB, 2015)

# BAB

# 5

# GEMPA BUMI

## A. Konsep Gempa Bumi

### 1. Definisi Gempa Bumi

Gempa bumi (earthquake) adalah peristiwa bergetar atau bergoncangnya bumi karena pergerakan/pergeseran lapisan batuan pada kulit bumi secara tiba-tiba akibat pergerakan lempeng- lempeng tektonik. Gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas pergerakan lempeng tektonik disebut gempa bumi tektonik. Namun selain itu, gempa bumi bisa saja terjadi akibat aktifitas gunung berapi yang disebut sebagai gempa bumi vulkanik (Sunarjo, 2012).

Pergerakan tiba-tiba dari lapisan batuan di dalam bumi menghasilkan energi yang dipancarkan ke segala arah berupa gelombang gempa bumi atau gelombang seismik. Ketika gelombang ini mencapai permukaan bumi, getarannya dapat merusak segala sesuatu di permukaan bumi seperti bangunan dan infrastruktur lainnya sehingga dapat menimbulkan korban jiwa dan harta benda.

Berbeda dengan letusan gunung api dan bencana alam lain yang didahului dengan tanda-tanda atau gejala-gejala yang muncul sebelum kejadian, gempa bumi selalu datang secara mendadak dan mengejutkan sehingga menimbulkan kepanikan umum yang luar biasa karena sama sekali tidak terduga sehingga tidak ada seorang pun yang sempat mempersiapkan diri.

# BAB 6

# KONSEP KADER

## A. Definisi Kader

Kader kesehatan yaitu relawan yang telah diberikan pengetahuan dan keterampilan terkait penanggulangan krisis kesehatan (Kemenkes, 2015). Kader kesehatan atau the community health worker merupakan anggota masyarakat dimana mereka tinggal dan mengabdikan (bekerja), dipilih oleh masyarakat, serta bertanggungjawabkan kegiatan kepada masyarakat (tempat kegiatan), yang didukung sistem kesehatan tetapi tidak harus menjadi bagian dari organisasi, dan memiliki pelatihan yang singkat dibandingkan tenaga kesehatan profesional (Suprajitno, 2016).

## B. Syarat Menjadi Kader

Syarat menjadi kader kesehatan (Fatmadona & Rika, 2014):

1. Dipilih dari dan oleh masyarakat
2. Bersedia dan mampu bekerja dalam masyarakat secara sukarela
3. Dapat membaca dan menulis
4. Sabar dan memahami perkembangan manusia (dari bayi sampai lanjut usia)

# BAB

# 7

# KONSEP KELUARGA DISABILITAS MENTAL

## A. Definisi Keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan dengan perkawinan, adopsi dan kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari individu yang ada didalamnya terlihat dari pola interaksi yang saling ketergantungan untuk mencapai tujuan bersama (Friedman, 2010). Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga didefinisikan dengan istilah kekerabatan dimana individu bersatu dalam suatu ikatan perkawinan dengan menjadi orang tua. Dalam arti luas anggota keluarga merupakan mereka yang memiliki hubungan personal dan timbal balik dalam menjalankan kewajiban dan memberi dukungan yang disebabkan oleh kelahiran, adopsi, maupun perkawinan (Stuart, 2014).

Dalam lingkungan keluarga sangat membutuhkan support atau dukungan dari satu sama lain dalam bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain dalam bentuk berupa jasa, barang, informasi, dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram (Friedman, 2013). Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan

# BAB 8

## KONSEP KELUARGA LANZIA

### A. Definisi Keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan dengan perkawinan, adopsi dan kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari individu yang ada didalamnya terlihat dari pola interaksi yang saling ketergantungan untuk mencapai tujuan bersama (Friedman, 2010). Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga didefinisikan dengan istilah kekerabatan dimana individu bersatu dalam suatu ikatan perkawinan dengan menjadi orang tua. Dalam arti luas anggota keluarga merupakan mereka yang memiliki hubungan personal dan timbal balik dalam menjalankan kewajiban dan memberi dukungan yang disebabkan oleh kelahiran, adopsi, maupun perkawinan (Stuart, 2014).

Dalam lingkungan keluarga sangat membutuhkan support atau dukungan dari satu sama lain dalam bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain dalam bentuk berupa jasa, barang, informasi, dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram (Friedman, 2013). Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anies. (2018). *Manajemen Bencana*. Yogyakarta: Gosyen Publishing  
Available from:<http://www.dibi.bnppb.go.id>.
- Aisyah, S. (2017). *Peran Remaja Masjid Sebagai Pengemban Dakwah Di Desa Manurung Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*. Uin Makassar.
- Andree Harmadi Algamar, F. B. (2019). *Peran Masjid Sebagai Pusat Informasi Dan Tempat Evakuasi Sementara Dalam Kesiapsiagaan Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kota Padang*. 5(1), 47-60. <https://doi.org/10.33172/jmb.v5i1.608>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). *Potensi Ancaman Bencana*. Diakses tanggal 29 Mei 2022). Diambil dari : <https://bnppb.go.id>.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2019). *Buku Saku : Tanggap TangkasTanggguh Menghadapi Bencana*. Pusat Data Informasi & Humas.
- Dinas Ketahanan Pangan. (2017). *Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi Dan Kebakaran Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah*.
- Fitriadi, M. W., Rosalina K. Dan Deasy A. (2017). *Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Tanah Longsor di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong*. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 4 (4):32-41.
- Octastefani, T., & Rum, M. (2019). *Millennials' contribution in disaster risk reduction: Case study of tidal flooding in Semarang*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 23(1), 14-29.
- Pradika, M. I., Giyarsih, S. R., & Hartono, H. (2018). *Peran pemuda dalam pengurangan risiko bencana dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, daerah istimewa Yogyakarta*. *Jurnal ketahanan nasional*, 24 (2), 261-285
- Pujiastuti, D., Nofaslah, R., & Budiman, A. (2017). *Estimasi*

Intensitas Gempa Bumi Dan Percepatan Tanah Maksimum Kota Padang Berdasarkan Data Historis Gempa 1976- 2016 di Wilayah Mentawai. *Jurnal Ilmu Fisika Universitas Andalas* 9(2), 110-120.

Rañeses, M. K., Chang-Richards, A., Richards, J., & Bubb, J. (2018). Measuring the level of disaster preparedness in Auckland. *Procedia engineering*, 212, 419-426.

Ranjes R. P., Sari, N. L, Yuli, N. A., ... & Yuliano, A. (2019). Asuhan keperawatan pada daerah rawan bencana dengan pemberian edkuasi kesiapsiagaan bencana di kelurahan belakang balok kecamatan aur birugo tigo baleh tahun 2019 *Doctoral dissertation*,

Sari, Y. R., Maryatun, M., & Silvitasari, I. (2020). Peningkatan Pengetahaun Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Melalui Media Buku Saku Tanggap Bencana. *Doctoral dissertation*, Universitas Aisyiyah Surakarta

Sigit, A. (2018). Buku Pintar Mengenal Bencana. Yogyakarta: CV BUDIUTAMA. Staubert

Salasa,S,Murni,T.W & Emaliyawati,E ( 2017) *Pemberdayaan padakelompok Remaja Melalui Pendekatan Contingency Planning dalamMeningkatkan Kesiapsiagaan terhadap Ancamanan Kematian Akibat Bencana*. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia

Sunarjo (2017). Gempa Bumi Edisi Populer. BMKG .Jakarta

Wiaro. Giri. (2017). Tanggap Darurat Bencana Alam. Jogjakarta. Gosyen. Publishing

Zuliani & Sufendi Hariyanto. (2021). Pengetahuan , Sikap, Dan Kesiapsiagaan Kader Siaga Bencana Dalam Menghadapi Banjir.Jurnal EDU Nursing.

## TENTANG PENULIS

### **Ns. Randy Refnandes, S.Kep., M.Kep.**

Staf pengajar pada Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan Unand. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners pada Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (2008-2011), pendidikan Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa pada Program Pasca Sarjana Universitas Andalas (2013-2015). Kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada berbagai masalah kesehatan di area dan lingkup keperawatan jiwa (Psychiatric Nursing), keperawatan gerontik (Gerontologic Nursing), keperawatan komunitas (Community Health Nursing) dan keperawatan kesehatan keluarga (Family Health Nursing). Berbagai hasil karya ilmiah telah dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah baik pada jurnal nasional maupun jurnal internasional.

Email Penulis: [kiranrefnandes@gmail.com](mailto:kiranrefnandes@gmail.com)

### **Ns. Indah Ramadhani, S.Kep.**

Merupakan Mahasiswa Keperawatan pendidikan Profesi Ners, Indah merupakan salah satu mahasiswa yang beprestasi di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dan aktif dalam pengabdian masyarakat serta melakukan penelitian.